



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kambing perah merupakan ternak ruminansia kecil yang memiliki manfaat untuk diambil susunya. Susu kambing perah dipercaya memiliki khasiat sebagai obat dikalangan masyarakat luas sehingga membuat harga susu kambing melambung tinggi diatas susu sapi. Hal ini dijadikan peluang usaha oleh para peternak kambing.

Faktor utama dalam manajemen pemeliharaan kambing perah adalah pemilihan kambing indukan dan kambing pejantan, manajemen pakan, dan kesehatan ternak. Pemilihan kambing memiliki beberapa parameter seperti tinggi pundak, lingkaran dada, panjang badan, dan lingkaran scrotum untuk pejantan SNI 7325 . Manajemen pakan pada pemeliharaan kambing perah merupakan salah satu aspek penting dalam pemeliharaan. Hijauan diberikan sebanyak kurang lebih 10% dari bobot badan dengan pemberian sebanyak dua kali dalam sehari yaitu pagi dan sore hari. Sementara itu, pakan konsentrat diberikan sebanyak kurang lebih 2% dari bobot badan ternak. Pakan konsentrat biasanya diberikan pada siang hari, sedangkan pemberian hijauan diberikan ad libitum. Kesehatan ternak kambing perah pun harus diperhatikan dalam manajemen pemeliharaan karena jangka waktu pemeliharaan ternak kambing perah lebih lama dibandingkan dengan ternak kambing potong.

Pemeliharaan pada ternak cempe dan dara merupakan salah satu hal yang penting dalam manajemen usaha kambing perah karena pada fase cempe merupakan fase pemeliharaan yang membutuhkan manajemen pemeliharaan yang sangat intensif serta dilakukan dengan perlakuan khusus. Pada masa cempe mortalitas pada ternak juga terbilang cukup tinggi dikarenakan sistem imun pada ternak cempe masih lah sangat minim. Ternak dara juga merupakan salah satu aspek pemeliharaan yang cukup penting dalam usaha kambing perah sehingga stock calon indukan atau *replacement stock* pada peternakan tersebut dapat selalu terjaga. Proses seleksi pada ternak juga dilakukan pada fase dara sehingga didapatkan calon indukan dengan kualitas terbaik dan dapat dijaga kestabilan produksinya.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mengaplikasikan segala kemampuan yang didapatkan selama kuliah, menambah wawasan tentang dunia kerja dengan setiap persoalan yang ada dan cara penanganannya, melihat langsung manajemen pemeliharaan ternak kambing perah, lebih bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang akan dilakukan, memiliki pengalaman dalam beternak, serta diharapkan dapat menimbulkan kepercayaan diri

